

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sekolah dan E-Payment di SD Muhammadiyah 2 Krian

Imelda Dian Rahmawati^{1*}, Alfian Rosyid¹, Kemil Wachida¹, Felsa Finda¹, Puput Melinda¹

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

imeldadian@umsida.ac.id

Abstrak

Perkembangan digitalisasi teknologi merambah semua bidang tidak terkecuali di dunia Pendidikan. Inovasi dan digitalisasi ini yang belum dimiliki SDM 2 Krian. Dengan 350 siswa saat ini, pembayaran dilakukan secara manual. Sistem ini yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam memadukan laporan pembayaran siswa. Akibatnya SDM 2 Krian belum mampu menyajikan laporan keuangan sekolahnya. Sumber Keuangan SDM 2 Krian sebagian besar masih mengandalkan penerimaan dari siswa yang berupa SPP dan dana BOS pemerintah. Untuk itu perlu adanya pengelolaan keuangan yang cermat dan profesional guna meminimalkan terjadinya kesalahan pengelolaan keuangan yang dapat menyebabkan mismanagement, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan berdampak pada reputasi dan prestasi sekolah, yang keduanya berdampak signifikan terhadap animo masyarakat dalam mendaftarkan putra-putrinya. Dalam kegiatan ini bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini juga akan menghasilkan teknologi tepat guna yaitu aplikasi E payment untuk pembayaran SPP siswa yang lebih murah dan mudah. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan teknologi, dan Pendampingan dengan memperhatikan keberlanjutan program.. Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan kemampuan bendahara sekolah dalam pengelolaan keuangan lebih baik, mampu membuat laporan realisasi anggaran sekolah, mengetahui jumlah tunggakan spp siswa, adanya pembayaran SPP secara digital berbasis android yang lebih mudah dan efisien

Kata Kunci: pengelolaan, keuangan, e payment, digitalisasi

Abstract

The development of digital technology has penetrated all fields, including the world of education. This innovation and digitalization is something that SDM 2 Krian does not yet have. With 350 students currently, payments are made manually. This system results in errors in combining student payment reports. As a result, HR 2 Krian has not been able to present the school's financial reports. 2 Krian's HR financial sources still rely mostly on student revenues in the form of tuition fees and government BOS funds. For this reason, careful and professional

financial management is needed to minimize the occurrence of financial errors that can lead to mismanagement, which can affect the quality of education and impact the school's reputation and achievements, both of which have a significant impact on public interest in registering their children. This activity aims to help resolve these problems, through mentoring activities and financial management training. This activity will also produce appropriate technology, namely the E payment application for cheaper and easier student tuition payments. The method of implementing community service uses socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation as well as paying attention to the sustainability of this program. After implementing the training program and running the e-payment application, SD Muhammadiyah 2 Krian very openly accepted and responded well to the implementation of this program and continued it to improve financial services which had a positive impact on students and their guardians.

Keywords : management, finance, e-payment, digitalization

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.303>

*Correspondensi: Imelda Dian Rahmawati

Email: imeldadian@umsida.ac.id

Received: 29-08-2024

Accepted: 05-11-2024

Published: 10-11-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi teknologi merambah semua bidang tidak terkecuali di dunia pendidikan. Perkembangan era digital pun terus berjalan cepat dan tidak bisa dihentikan oleh manusia karena sebenarnya kita sendirilah yang menuntut dan meminta berbagai hal menjadi lebih efisien dan lebih praktis (Pohan & Tiara, 2022). Inovasi dan digitalisasi ini yang belum dimiliki SDM 2 Krian. Pembayaran SPP 350 siswa yang dimiliki masih dilakukan secara manual. Sistem pembayaran SPP yang masih manual mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam memadukan laporan pembayaran siswa yang ingin membayarkan dan yang belum membayar. Akibatnya SDM 2 Krian belum mampu menyajikan laporan keuangan sekolahnya. Terjadinya penumpukan buku keuangan pembayaran yang menyebabkan lamanya proses laporan transaksi pembayaran SPP bagi yang mengelola yaitu admin itu sendiri, kemudian harus mencari data siswa (Salabi, 2024). Kehadiran sekolah SDM 2 Krian ini memberikan peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Namun mengelola keuangan sekolah swasta seringkali menjadi tantangan. Sekolah perlu menyeimbangkan anggaran, memastikan pendanaan yang memadai untuk program kegiatan sekolah dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. SDM 2 Krian ini mengandalkan biaya sekolah, sumbangan dan dana BOS untuk menutupi pengeluarannya.

Sumber Keuangan SDM 2 Krian sebagian besar masih mengandalkan penerimaan dari siswa yang berupa SPP dan dana BOS pemerintah. Untuk itu perlu adanya pengelolaan keuangan yang cermat dan profesional guna meminimalkan terjadinya kesalahan pengelolaan keuangan yang dapat menyebabkan mismanagement, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan berdampak pada reputasi dan prestasi sekolah, yang keduanya berdampak signifikan terhadap animo masyarakat dalam mendaftarkan putra-putrinya (Rahmah, 2016). Pengelolaan keuangan yang tepat sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan sekolah kedepannya (Nisa et al., 2024). Pengelolaan keuangan sekolah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen keuangan. Manajemen Keuangan yang dimaksud adalah tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Sukatin et al., 2023).

Dari hasil analisis situasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung kepada kepala sekolah dan bendahara di Gambar 1, diperoleh beberapa permasalahan prioritas yang akan diselesaikan yaitu permasalahan keuangan sekolah. Prioritas pertama ini memperhatikan bahwa aspek keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan Lembaga pendidikan, aspek keuangan merupakan komponen penting dalam lembaga pendidikan, oleh karenanya perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya (Muhajir et al., 2023). Permasalah Keuangan ini terbagi dalam 2 bidang yaitu 1). Pemberdayaan pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang memperhatikan regulasi dan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, efisien yang akan menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi peningkatan kinerja dan kualitas sekolah (Arifin, 2023). Dengan pengelolaan keuangan sekolah yang baik akan meningkatkan kepercayaan stake holder terhadap pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkat, yang berimplikasi pada adanya kepedulian untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa memperhatikan perbedaan jenis kelamin. Pemberdayaan pengelolaan keuangan sekolah ini akan mengintegrasikan nilai-nilai regiusitas, yaitu kejujuran dan penuh tanggung jawab disertai kesadaran penuh

untuk melakukan pengembangan sekolah melalui pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan dan efisien. Pemberdayaan pengelolaan keuangan ini akan memuat rangkaian aktivitas yang mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah 2). Transformasi digital E payment, sistem informasi pembayaran biaya pendidikan oleh wali siswa secara mandiri dengan teknologi informasi (Panca & Zakaria, 2021). Dengan perbaikan pengelolaan keuangan serta transformasi E payment ini bertujuan agar potensi penerimaan siswa lebih banyak yang tertagih sekaligus upaya peningkatan layanan pembayaran menjadi lebih mudah dan praktis, bahkan tidak mungkin bisa mengikuti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah yang berdampak secara langsung pada kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan membanggakan.

Fokus Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah dan bendahara sekolah tentang pengelolaan keuangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di SDM 2 Krian. Selain itu pembayaran SPP siswa yang dilakukan oleh orang tua siswa/wali siswa masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu wali siswa datang ke sekolah dan melakukan pembayaran. Cara tersebut mengakibatkan pembayaran SPP siswa sering terlambat waktunya karena harus menunggu kelonggaran waktu wali siswanya karena kesibukan pekerjaannya. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini juga akan menghasilkan teknologi tepat guna yaitu aplikasi E payment untuk pembayaran SPP siswa yang lebih murah dan mudah. Pada dasarnya proses pengelolaan keuangan meliputi 4 hal yaitu, 1). Perencanaan keuangan/penyusunan anggaran termasuk didalamnya adalah target perolehan dana dimasa yang akan datang. 2). Pengaturan Arus kas masuk dan keluar. 3). Pengendalian risiko dan pengelolaan Hutang piutang. 4). Penyusunan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan Neraca. Dengan pesatnya teknologi saat ini Sekolah harus mengambil bagian untuk menerapkannya, yaitu dengan E payment. E payment ini akan memberikan kemudahan kepada wali siswa dalam melakukan pembayaran sekolah baik yang rutin maupun non rutin. E payment ini akan bisa di download di Android yang menampilkan tagihan spp tiap bulannya dan melakukan transfer untuk pembayaran yang sesuai tagihan yang ditampilkan di aplikasi tersebut.



Gambar 1. Observasi dan Koordinasi dengan Kepsek serta Bendahara sekolah

Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi atas kendala dan persoalan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan serta penatausahaannya dan meningkatkan layanan kewalisiswa

dengan memberikan kemudahan pembayaran biaya pendidikan putra-putrinya. Program ini bermanfaat bagi sekolah dalam hal administrasi keuangan pencatatannya lebih baik dan real time, sehingga manajemen dapat memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat. Dengan adanya e payment sebagai alat untuk mempermudah pembayaran biaya pendidikan. Walimahasiswa dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Besar Harapan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah Mitra, yaitu adanya keberlanjutan program yang dilaksanakan SD Muhammadiyah 2 Krian, sehingga manfaat dari program ini bisa dirasakan dalam jangka waktu panjang.

II. METODE

Tahapan dalam mengatasi permasalahan Mitra adalah dalam bidang manajemen.

Metode pelaksanaannya adalah:

1. Sosialisasi

Setelah proposal usulan diterima, maka Tim Pengusul akan mengunjungi lokasi mitra menyampaikan rencana program kerja. Selanjutnya tim mengundang seluruh komponen manajemen, yaitu kepada sekolah dan jajarannya, bendahara, guru, dan tenaga administrasi lainnya. Sosialisasi program kerja akan diselenggarakan di aula sekolah dengan didampingi oleh mahasiswa yang terlibat.

2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah Pemberdayaan pengelolaan keuangan. Ketua tim dengan kompetensi keilmuan Akuntansi memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan untuk menunjang kinerja sekolah dengan memulai membuat Rencana Kerja dan Anggaran sekolah (RKAS). RKAS ini berisikan semua sumber-sumber penerimaan dan rencana kerja yang ditetapkan untuk 1 tahun anggaran yang akan datang beserta besaran nominal yang dikelola. Materi selanjutnya yaitu pembukuan transaksi sampai membuat laporan pertanggung jawaban tiap kegiatan. Dan setiap akhir tahun bendahara wajib menyusun laporan keuangan sekolah, untuk mengetahui kinerja sekolah, serapan dana dan hasilnya. Bendahara sekolah yang terdiri dari 2 orang staf yang latar belakang pendidikannya bukan dari keuangan/akuntansi. Pelatihan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman keilmuan dibidang akuntansi dan keuangan. Data ini penting untuk pengambil keputusan pimpinan sekolah dalam mencapai visi misi sekolah yang sudah ditentukan.

3. Penerapan Teknologi

Teknologi yang diterapkan untuk Mitra adalah aplikasi E payment sebagai sarana pembayaran SPP. Aplikasi ini memudahkan wali siswa dalam melakukan pembayaran tagihan SPP dan lainnya yang tidak dibatasi jarak dan waktu. E payment ini merupakan jawaban atas permasalahan Mitra karena wali siswa sering kehilangan bukti pembayaran, terlambat membayar karena kesibukannya dan pencatatan pembayaran spp yang masih dilakukan secara manual.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah program pelatihan dan selesainya pembuatan aplikasi E payment, tim melakukan pendampingan kepada bendahara sekolah dalam pencatatan dan pelaporan keuangan bulanan sampai dengan tahunan. Dari laporan keuangan yang dihasilkan nantinya kepala sekolah dan jajarannya akan

bisa membuat keputusan berdasarkan data, yang terkait dengan penambahan sarana prasarana, investasi dan pengembangan lembaga pendidikan lainnya, jumlah pinjaman dan tagihan spp yang belum terbayar (piutang).

Waktu dan Tempat kegiatan :	13 Agustus 2024, di Gedung pertemuan SD Muhammadiyah 2 Krian
Objek/sasaran/mitra :	SD Muhammadiyah 2 Krian
Jumlah kk/anggota mitra terlibat :	1
Metode pelaksanaan kegiatan :	Sosialisasi program, pelatihan dan Penerapan teknologi pembayaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang bermitrakan SD Muhammadiyah 2 Krian Sidoarjo (Mukrida) merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh Tim PKM UMSIDA dengan tujuan untuk memberdayakan sekolah dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Program ini dirancang sebagai panduan bagi sekolah dalam menyusun dan melaksanakan rencana anggaran serta laporan keuangan secara lebih efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini tidak hanya membahas aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi modern untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional sekolah. Pemberdayaan pengelolaan Keuangan Mukrida bertujuan agar sekolah mampu mengelola keuangan secara efisien, efektif dengan memperhatikan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan guna mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang sudah ditetapkan. Program ini dirancang sebagai panduan bagi sekolah dalam menyusun dan melaksanakan rencana anggaran serta laporan keuangan secara lebih efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini tidak hanya membahas aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi modern untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian Sidoarjo.

Pelaksanaan program ini dengan pendekatan pelaksanaan workshop pengelolaan keuangan. Workshop dihadiri oleh Bendahara sekolah, Kepala sekolah dan seluruh guru sebagai pelaksana kegiatan. Workshop ini bertujuan agar pimpinan mengetahui prinsip efisiensi dan akuntabilitas keuangan sekolah, strategi pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan, sedang bendahara mampu mencatat dan menyusun laporan keuangan yang akan berguna untuk menilai serapan anggaran, efisiensi dan efektifitas penggunaannya dalam mencapai visi, misi sekolah dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan pimpinan. Partisipasi para guru juga sebagai pihak pelaksana kegiatan yang tugasnya menyusun program kegiatan, mengajukan anggaran dan melaporkannya. Dengan workshop ini para guru mampu menyusun

laporan kegiatan dan keuangan secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Partisipasi semua pihak ini berperan penting untuk pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel sehingga berdampak pada peningkatan kualitas dan mutu sekolah.



Gambar 2. Workshop Manajemen Sekolah dan Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Secara Digital

Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien. Program ini dirancang untuk membantu pihak sekolah dalam merencanakan, mengelola, dan melaporkan keuangan secara lebih terstruktur dan transparan. Pengelolaan yang baik bukan hanya memastikan kelangsungan operasi sekolah, tetapi juga membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan.

Salah satu aspek penting yang ditekankan dalam *workshop* ini adalah transparansi dalam pengelolaan keuangan. Transparansi menjadi kunci untuk mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa setiap pengeluaran sekolah sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan (Prayitno & Hariyanto, 2023). Dalam *workshop* ini, diajak untuk memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang transparan, di mana setiap transaksi tercatat dengan rinci dan dapat diaudit kapan saja. Dengan pengelolaan yang transparan, sekolah dapat menjaga integritasnya dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk orang tua siswa dan pemerintah.

Pengelolaan keuangan yang efektif di era modern tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi. Hal ini juga mencakup bagaimana teknologi, seperti sistem *e-payment*, dapat diintegrasikan ke dalam pengelolaan keuangan sekolah. *E-payment* memungkinkan transaksi dilakukan secara online, yang tidak hanya memudahkan proses pembayaran tetapi juga meningkatkan akurasi pencatatan keuangan (Ulfa et al., 2023). Dengan teknologi ini, sekolah dapat memantau arus kas masuk dan keluar secara *real-time*, membuat perencanaan keuangan yang lebih akurat, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Pelatihan yang dilakukan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pengelola keuangan di sekolah. Peningkatan kapasitas ini meliputi pemahaman mendalam tentang konsep dasar pengelolaan keuangan, kemampuan dalam menggunakan teknologi *e-payment*, serta keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan yang mengikuti pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam mengelola keuangan sekolah secara

lebih baik dan diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan akuntabel di lingkungan sekolah.

Penerapan *e-payment* di sekolah tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga memberikan berbagai manfaat lain. Salah satunya adalah keamanan, di mana risiko kehilangan uang tunai dapat diminimalisir baik oleh siswa maupun pihak sekolah (Mayasari et al., 2018). Selain itu, sistem *e-payment* juga memungkinkan sekolah untuk melakukan audit keuangan dengan lebih mudah karena semua transaksi tercatat secara otomatis di dalam sistem. Hal ini tidak hanya memudahkan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas sekolah di mata publik. Dengan demikian, penerapan *e-payment* menjadi langkah penting dalam mendukung digitalisasi sekolah dan pengelolaan keuangan yang lebih modern.

Meskipun banyak manfaat yang bisa diperoleh, penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan sekolah juga memiliki tantangan tersendiri. Tantangan ini bisa berupa resistensi dari staf yang kurang terbiasa dengan teknologi baru atau kendala infrastruktur teknologi di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan yang dilakukan ini juga memberikan strategi bagaimana menghadapi tantangan tersebut, seperti memberikan pelatihan intensif kepada staf sekolah dan memastikan infrastruktur yang memadai sebelum mengimplementasikan sistem *e-payment*. Dengan strategi yang tepat, diharapkan sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan ini dan meraih manfaat maksimal dari penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Tim PKM UMSIDA yang bermitrakan Mukrida bertujuan untuk memberdayakan sekolah dalam hal pengelolaan keuangan. Program ini dirancang agar sekolah bisa menyusun laporan keuangan dan rencana anggaran dengan lebih baik. Dengan bimbingan dari tim, sekolah diajarkan bagaimana membuat perencanaan yang matang dan mengelola dana sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Tujuan utama program ini adalah memastikan bahwa sekolah dapat menggunakan dana yang ada secara efektif dan bertanggung jawab. Program ini dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai dari sosialisasi, di mana pihak sekolah diberi pemahaman awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya, pelatihan diberikan agar staf sekolah memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan dan menggunakan teknologi yang mendukung pengelolaan tersebut. Setelah itu, teknologi seperti sistem *e-payment* diperkenalkan untuk mempermudah proses transaksi di sekolah. Tahap terakhir adalah pendampingan dan evaluasi, di mana tim bisa memastikan bahwa sekolah dapat menerapkan ilmu yang telah diajarkan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Salah satu bagian penting dari program ini adalah penerapan teknologi, seperti sistem *e-payment*, yang membantu sekolah melakukan pembayaran secara online. Penggunaan teknologi ini memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam melakukan pembayarandan pencatatan transaksi secara otomatis. Selain itu, teknologi ini juga meningkatkan transparansi dan meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan teknologi, sekolah dapat memantau pemasukan dan pengeluaran secara *real-time*, sehingga perencanaan keuangan menjadi lebih akurat (Ulyani et al., 2023). Setelah semua tahap pelatihan dan penerapan teknologi selesai, langkah terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini penting untuk melihat apakah program sudah berjalan dengan baik dan apa saja yang masih perlu diperbaiki. Tim PKM UMSIDA akan mendampingi sekolah dalam melakukan evaluasi ini, memberikan saran, dan membantu mengatasi masalah

yang mungkin muncul. Dengan evaluasi yang baik, sekolah bisa terus meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, menjadikannya lebih efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Digitalisasi sekolah adalah sebuah transformasi penting dalam dunia pendidikan, di mana teknologi digital diintegrasikan ke dalam berbagai aspek operasional dan pembelajaran di sekolah. Dengan kemajuan teknologi, sekolah-sekolah kini memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen mereka melalui penerapan sistem digital yang efisien (Rahmawati et al., 2023). Materi ini mengeksplorasi berbagai manfaat, tantangan, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengimplementasikan digitalisasi secara efektif, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan inklusif bagi semua siswa.

Digitalisasi sekolah adalah proses menerapkan teknologi digital di semua aspek pendidikan, mulai dari sistem pembelajaran hingga manajemen sekolah. Dengan adanya digitalisasi, sekolah dapat menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, dan internet untuk mendukung proses belajar mengajar serta administrasi sekolah. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan efisien, di mana siswa dan guru dapat berinteraksi dan berbagi informasi dengan lebih mudah.

Salah satu manfaat utama digitalisasi sekolah adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan bervariasi. Para siswa bisa belajar dengan video, animasi, atau modul interaktif yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Selain itu, guru juga dapat menggunakan teknologi untuk membuat bahan ajar yang lebih kreatif dan menyesuaikan dengan kebutuhannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Digitalisasi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau online. Ini sangat bermanfaat, terutama dalam situasi di mana siswa tidak bisa datang ke sekolah, seperti saat pandemi. Dengan teknologi, siswa tetap bisa belajar dari rumah dengan mengikuti kelas online (Sembiring & Prana, 2023). Guru bisa memberikan materi, tugas, dan ujian secara online, sehingga proses belajarmengajar tetap berjalan meskipun tidak ada pertemuan tatap muka di sekolah. Selain pembelajaran, digitalisasi juga membantu dalam pengelolaan administrasi sekolah. Dengan sistem digital, sekolah dapat mengelola data siswa, keuangan, dan aset dengan lebih mudah dan teratur. Misalnya, dengan adanya sistem e-payment, orang tua bisa membayar biaya sekolah secara online tanpa perlu datang ke sekolah. Ini tidak hanya memudahkan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan (Maysari et al., 2023).

Meskipun banyak manfaat, digitalisasi sekolah juga menghadapi tantangan. Salah satunya adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki akses ke internet yang stabil atau perangkat yang memadai untuk mendukung proses digitalisasi. Selain itu, kemampuan guru dan staf sekolah dalam menggunakan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan dan dukungan yang cukup agar digitalisasi dapat berjalan dengan baik. Agar digitalisasi sekolah berhasil, pelatihan bagi guru dan staf sangat penting. Mereka perlu memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajarmengajar dengan lebih efektif. Staf administrasi juga perlu dilatih untuk mengelola data dan keuangan sekolah secara digital. Ini akan memastikan bahwa semua pihak di sekolah bisa beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi dengan maksimal.

Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung digitalisasi sekolah. Mereka perlu memahami manfaat dan cara kerja teknologi yang digunakan di sekolah, sehingga bisa mendukung anak-anak mereka dalam proses belajar. Dengan memahami teknologi, orang tua bisa membantu anak-anak mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi saat belajar secara online atau menggunakan aplikasi pendidikan. Kerjasama antara sekolah dan orang tuasangat penting untuk memastikan bahwa digitalisasi berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Bagi siswa, digitalisasi sekolah memberikan banyak dampak positif. Selain membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, digitalisasi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era modern ini. Siswa belajar bagaimana menggunakan perangkat digital, mencari informasi di internet, dan berkomunikasi secara online. Keterampilan ini sangat berguna untuk masa depan mereka, baik dalam pendidikan lanjut maupun di dunia kerja.

Digitalisasi sekolah adalah langkah menuju masa depan pendidikan yang lebih canggih dan inklusif. Dengan teknologi, pendidikan menjadi lebih mudah diakses oleh semua orang, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Ini membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan belajar yang lebih merata bagi semua siswa. Di masa depan, digitalisasi diharapkan akan terus berkembang dan membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Digitalisasi sekolah adalah proses yang kompleks dan membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Meskipun ada tantangan, manfaat yang ditawarkan sangat besar, baik dalam peningkatan kualitas pembelajaran maupun efisiensi pengelolaan sekolah. Dengan kerjasama yang baik, digitalisasi sekolah dapat menjadi fondasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern, inklusif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

IV. KESIMPULAN

Program ini dirancang sebagai panduan bagi sekolah dalam menyusun dan melaksanakan rencana anggaran serta laporan keuangan secara lebih efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini tidak hanya membahas aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini tidak hanya membahas aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi modern untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional sekolahngan SD Muhammadiyah 2 Krian Sidoarjo. Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan kemampuan bendahara sekolah dalam pengelolaan keuangan lebih baik, mampu membuat laporan realisasi anggaran sekolah, mengetahui jumlah tunggakan spp siswa, adanya pembayaran SPP secara digital berbasis android yang lebih mudah dan efisien. Program dan digitalisasi yang sudah dibangun ini diberikan kepada Mitra agar mempunyai keberlanjutan dan manfaat dalam jangka panjang. Komitmen dan kerjasama ini semoga berdampak besar pada kemajuan SD Muhammadiyah 2 Krian Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kemendikbud Ristekdikti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, SDM 2 Krian, Tim PKM dan mahasiswa atas segala supportnya baik materi maupun non materi sehingga dapat

terlaksananya program kemitraan PKM ini dengan baik. Semoga program yang kita laksanakan ini memberikan manfaat besar kepada kemajuan lembaga pendidikan di Indonesia, dan bisa berlanjut dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2023). Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum. *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 2(2), 59–68.
- Mayasari, R., Shopiana, S., & Julham, T. (2018). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 3(2), 78–91.
- Maysari, N., Pristiyono, P., & Nasution, M. F. (2023). Implementasi Digital Payment Di Lingkungan Universitas Labuhanbatu Dan Dampaknya Pada Keputusan Pengguna. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2), 77–91.
- Muhajir, N. M. N., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *JPDK : Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4684–4689.
- Nisa, V., Rachmawati, A. A., Janah, E. U., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis Prinsip Akuntabilitas Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Refleksi: Jurnal Riset Dan Pendidikan*, 2(2), 69–82.
- Panca, S., & Zakaria, Z. (2021). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif Di Sma Negeri 2 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(2), 39–42.
- Pohan, N. K., & Tiara, H. (2022). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 3(1), 45–78.
- Prayitno, A., & Hariyanto, E. (2023). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Menggunakan Metode Progressive Web Apps (Studi Kasus: Sdit Zahra Asy Syifa Patumbak Deli Serdang). *Bulletin Of Information Technology (Bit)*, 4(1), 9–14.
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73–77.
- Rahmawati, W., Madihah, H., & Jarkawi, J. (2023). Pelaksanaan Manajemen Keuangan Berbasis Sekolah Pada Mi Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Dan Mi Istiqlal. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 1–12.
- Salabi, A. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Banjarmasin. *Jurnal Visionida*, 10(1), 39–51.
- Sembiring, H. A. Z., & Prana, R. R. (2023). The Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Ekuitas : Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 5(1), 233–241.
- Sukatin, S., Rukmanah, S., Rosanti, R., & Karim, H. (2023). Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 277–282.
- Ulfa, N. M., Redjeki, S., & Aly, I. (2023). Penerapan Manajemen Keuangan Pada Madrasah Aliyah Madinatul Ulum. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 60–66.
- Ulyani, A. A. P., Fauzi, A., Muin, A., Gunawan, A., & Priatna, S. (2023). Pandangan Islam Terhadap Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 135–151.